



## Analisis Pemanfaatan Karya Ilmiah Dosen untuk Perkuliahan dan Penelitian Mahasiswa

**Dewi Sulistiyarini<sup>1</sup>✉, Dochi Ramadhani<sup>2</sup>, Febrianto Sabirin<sup>3</sup>**

IKIP PGRI Pontianak, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail : [dhewysulis@gmail.com](mailto:dhewysulis@gmail.com)<sup>1</sup>, [emaildochi@gmail.com](mailto:emaildochi@gmail.com)<sup>2</sup>, [rinakasaka@gmail.com](mailto:rinakasaka@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Karya ilmiah dosen merupakan hasil karya dosen yang berupa karya, pemikiran, maupun pendapat yang dirumuskan dan dikomunikasikan secara tertulis. Dosen memiliki tugas wajib dalam mengembangkan potensi diri dalam bidang akademik yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karya ilmiah dosen program studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Pontianak, mengetahui pemanfaatan karya ilmiah dosen dalam kegiatan perkuliahan dan penelitian mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu survey dengan variabel tunggal yaitu karya ilmiah dosen. Subjek penelitian yaitu dosen 18 orang, mahasiswa untuk angket perkuliahan sebanyak 90 orang, dan mahasiswa untuk angket penelitian sebanyak 30 orang. Hasil penelitian diketahui bahwa jurnal merupakan karya ilmiah dosen terbanyak sebesar 64%. Pemanfaatan karya ilmiah dosen dalam perkuliahan tergolong sangat baik dan pemanfaatan karya ilmiah dosen dalam penelitian mahasiswa tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa karya ilmiah dosen Prodi P.TI telah dimanfaatkan dengan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun penelitian mahasiswa P.TI.

**Kata Kunci:** karya ilmiah, perkuliahan, penelitian

### Abstract

*Lecturer's scientific work is the work of lecturers in the form of works, thoughts, and opinions that are formulated and communicated in writing. Lecturers have a mandatory task in developing their potential in the academic field in accordance with the National Higher Education Standards. This study aims to determine the scientific work of lecturers of the Information Technology Education study program at IKIP PGRI Pontianak, to find out the use of lecturers' scientific works in student lectures and research activities. The research method used is a survey with a single variable, namely the lecturer's scientific work. The research subjects were 18 lecturers, 90 students for lecture questionnaires, and 30 students for research questionnaires. The results of the study found that journals were the most scientific works of lecturers by 64%. The utilization of lecturer's scientific work in lectures is classified as very good and the use of lecturer's scientific work in student research is classified as good. This shows that the scientific work of the P.TI Program lecturers has been well utilized in lecture activities and research by P.TI students.*

**Keywords:** scientific work, lectures, research

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa dosen merupakan tenaga pendidik professional yang berada ditingkat perguruan tinggi. Dosen memiliki sumbangsih dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan bermutu jika dosen memiliki sifat professional dan ditunjang dengan penghasilan yang sesuai. Pendidikan dengan kualitas yang baik diyakini dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dan mampu meningkatkan daya saing dalam dunia kerja. Kompetensi dosen terdiri dari kompetensi profesionalisme, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2010).

Dosen yang sesuai dengan Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, harus melaksanakan penelitian dan mengembangkan karya ilmiah (Presiden Republik Indonesia, 2005). Karya ilmiah merupakan suatu karya tulis yang dipublikasikan dan dapat digunakan untuk pembelajaran, sebagai dasar teori, dan sebagainya. Publikasi ilmiah sesuai dengan pasal 8 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional dan Angka Kredit Dosen, disebutkan bahwa karya ilmiah yang dapat dipublikasikan oleh dosen, antara lain dapat berupa buku referensi, buku ajar, monograf, artikel di media massa, serta jurnal ilmiah nasional maupun internasional (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional dan Angka Kredit Dosen, 2013). Di antara berbagai jenis karya ilmiah tersebut, publikasi karya ilmiah berupa jurnal banyak dipilih oleh dosen karena beragam manfaat dan implikasi penting yang dapat diperoleh dari publikasi jurnal tersebut. Peraturan Menteri tersebut didasarkan pada Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Pendidikan yang disusun oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), kemampuan yang harus dimiliki oleh dosen dalam bidang penelitian dan pengembangan karya ilmiah setidaknya mencakup 5 (lima) aspek, yaitu: (1) menghasilkan karya penelitian; (2) menerjemahkan/menyadur karya ilmiah; (3) mengedit/menyunting karya ilmiah; (4) membuat rancangan dan karya teknologi; dan (4) membuat rancangan karya seni (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2010).

Karya tulis berisikan teori pendukung dan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menemukan teori baru dalam pendidikan. Dalam menciptakan karya ilmiah, dosen harus menemukan permasalahan, menemukan teori dan mencari teori pendukung agar suatu karya ilmiah dapat disesuaikan dan dipublikasikan. Namun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kendala penulisan yang dialami dosen serta kendala-kendala lainnya dapat diatasi menggunakan beberapa pendekatan, antara lain: (1) meningkatkan alokasi dana pelatihan penulisan untuk dosen; (2) meningkatkan alokasi dana penelitian dan pengabdian masyarakat; (3) memperbanyak fasilitas publikasi jurnal ber-ISBN; (4) memberikan insentif atau penghargaan untuk dosen yang berprestasi dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas; dan (5) meningkatkan jumlah forum ilmiah untuk mendorong peningkatan pengetahuan dan keterampilan dosen terkait penulisan dan publikasi karya ilmiah (R. Retnowati et al., 2018).

Dalam proses perkuliahan, kinerja mahasiswa dalam perkuliahan menjadi salah satu bagian yang masih perlu diupayakan peningkatannya. Perkuliahan adalah suatu proses pengubahan tingkah laku mahasiswa yang dirancang dengan tujuan tertentu dalam situasi yang interaktif antara berbagai komponen (Dewi & Asikin, 2009). Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran (Turmuzi & Wahidaturrahmi, 2021). Beberapa cara yang telah dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perkuliahan, diantaranya: rekap nilai setiap akhir semester, frekuensi kehadiran dosen, dan mahasiswa melalui presensi, serta monitoring materi perkuliahan melalui jurnal perkuliahan.. Perkuliahan adalah suatu proses pengubahan tingkah laku mahasiswa yang dirancang dengan tujuan tertentu dalam situasi yang interaktif antara berbagai komponen. Pengembangan bahan perkuliahan berbasis teknologi informasi, multimedia, dan pemanfaatan lingkungan kampus dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa serta mempercepat waktu tempuh studi. Paradigma yang mengutamakan hasil belajar saat ini mulai ditinggalkan,

diganti dengan paradigma yang mengutamakan kualitas proses perkuliahan, karena hasil belajar akan baik bila prosesnya juga baik. Karya ilmiah yang telah dipublikasi dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas yaitu sebagai sumber belajar, referensi, maupun media.

Selain dalam perkuliahan atau pembelajaran, karya ilmiah dosen juga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam penelitian mahasiswa. Karya ilmiah dosen dapat dijadikan sebagai *ground theory*, penelitian relevan, maupun sumber bacaan. Penggunaan karya ilmiah dosen bagi mahasiswa juga memberikan dampak positif bagi dosen, yaitu dapat meningkatkan nilai sitasi yang berpengaruh dalam angka kredit dosen. Penelitian ilmiah merupakan penyelidikan dan pengamatan yang dilakukan secara sistematis dan prosedural dalam rangka mengetahui, menyelidiki dan mengembangkan pengetahuan atau menciptakan pengetahuan baru tentang suatu fenomena atau kejadian atau fakta. Prosedur sistematis yang digunakan untuk melakukan penelitian ilmiah inilah yang disebut sebagai proses atau metode ilmiah.

Dalam prakteknya, metode atau cara untuk melakukan penelitian ilmiah yang dianggap sahih atau valid ternyata bervariasi antar disiplin ilmu (Sitanggang, 2019). Artinya, masing-masing disiplin ilmu memiliki preferensi terhadap pendekatan metode penelitian yang digunakan. Sehingga untuk suatu fenomena yang memerlukan berbagai disiplin ilmu untuk meneliti, seringkali diperlukan strategi yang memungkinkan pengintegrasian penelitian antar disiplin. Sebagai contoh, untuk penelitian di bidang pertanian seringkali diperlukan penggabungan dari pendekatan penelitian ilmu alam dan pendekatan penelitian ilmu sosial (Nuijten, 2011).

Salah satu tujuan dari suatu kegiatan penelitian adalah untuk mengakumulasikan pengetahuan. Sementara pengetahuan (*knowledge*) sendiri merupakan suatu konsep yang tidak mudah untuk didefinisikan. Pengertian umum yang sering dikemukakan tentang pengetahuan adalah sebagai “*justified true belief*” yang secara bebas dapat diartikan sebagai “keyakinan bahwa sesuatu adalah benar dan dijustifikasi” (Lacewing, 2014). Definisi seperti yang dikemukakan tersebut ternyata memunculkan masalah dalam pengukurannya (Hunt, 2003). Berbagai perbedaan dan interpretasi tentang pengetahuan dari sudut pandang epistemologis (ilmu yang mempelajari cara untuk memperoleh pengetahuan), ontologis (tentang deskripsi dari eksistensi sesuatu), dan konsep didaktika diduga dapat menjadi penghambat perkembangan pengetahuan (Abhary et al., 2009).

## METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Analisis Pemanfaatan Karya Ilmiah Dosen Untuk Kegiatan Perkuliahan Dan Penelitian Mahasiswa Program Studi P.TI IKIP PGRI Pontianak” dilakukan menggunakan metode penelitian survei. Penelitian survei merupakan metode penelitian yang digunakan untuk melihat keadaan yang terjadi di masyarakat pada satu variabel tertentu. Penelitian survei yang dilaksanakan menjadikan masyarakat lebih berpengalaman dengan penelitian ini baik bentuk tersendiri maupun gabungan dari bentuk lainnya (Adiyanta, 2019). Metode penelitian survei terdiri dari beberapa jenis metode antara lain eksploratif, deskriptif, eksplanatori, evaluasi, prediksi, operasional, dan pengembangan. Jenis survei yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif karena hasil dari penelitian akan mengukur beberapa variabel yang kemudian akan dijelaskan dalam bentuk narasi.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dosen aktif Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (P.TI) berjumlah 18 orang, dan mahasiswa yang berjumlah 150 orang mahasiswa. Sampel mahasiswa terbagi menjadi sampel perkuliahan sebanyak 90 mahasiswa yang berasal dari semester 1, 3, 5 dan sampel penelitian sebanyak 60 mahasiswa yang berasal dari mahasiswa yang sedang atau telah melaksanakan penelitian. Pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data terkait penggunaan karya ilmiah dosen dalam pelaksanaan perkuliahan dan penelitian mahasiswa. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mendapatkan data mahasiswa terkait penggunaan karya ilmiah dosen pada pelaksanaan perkuliahan dan penelitian mahasiswa. Dokumentasi digunakan untuk

mengumpulkan data-data karya ilmiah dosen program studi P.TI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Berdasarkan data yang telah dihitung, kemudian dikategorikan menjadi 4 kategori jawaban dan di persentasekan. Hasil dari persentase tersebut dianalisis untuk dijelaskan pada tahap hasil dan pembahasan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Hasil

Hasil dari pengambilan data tentang karya ilmiah dosen, diketahui bahwa dosen program studi P.TI rata-rata sudah memiliki karya ilmiah. Karya ilmiah yang dimiliki dosen antara lain sumber belajar, media pembelajaran, jurnal, prosiding, buku dan produk HAKI. Diketahui bahwa dosen program studi P.TI berjumlah 19 dosen aktif dengan rata-rata-rata karya ilmiah yang dimiliki dosen sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Data Karya Ilmiah Dosen**

	Sumber Belajar	Media Pembelajaran	Jurnal	Prosiding	Buku	HAKI
<b>Jumlah</b>	38	19	241	15	4	2
<b>Rata-Rata</b>	2,37	1	12,68	1,67	1	1



**Gambar 1. Diagram Karya Ilmiah Dosen P.TI**

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas, diketahui bahwa dosen program studi P.TI IKIP PGRI Pontianak sudah memiliki karya ilmiah. Namun jika dilihat pada diagram diatas, diperoleh kesimpulan bahwa karya ilmiah dosen yang terdiri dari sumber belajar, media pembelajaran, prosiding, buku, dan HAKI masih kurang dari 25%, sedangkan yang jurnal ilmiah dosen sebesar 64%. Hal tersebut merupakan kenaikan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan karya ilmiah dosen lainnya.

Dosen memiliki kewajiban salah satunya adalah melaksanakan perkuliahan dan perkuliahan yang baik jika didukung oleh karya ilmiah yang telah dihasilkan oleh dosen tersebut pada mata kuliah tertentu. Untuk mengetahui sejauh mata penggunaan karya ilmiah dosen dalam melaksanakan pembelajaran, maka diberikan angket kepada mahasiswa. Berikut hasil sebaran jawaban angket karya ilmiah dosen dalam perkuliahan:

**Tabel 2**  
**Sebaran Jawaban Angket Karya Ilmiah dalam Perkuliahan**

Kategori	Jumlah	Persentase
<b>Sangat Baik</b>	436	17,30
<b>Baik</b>	1753	69,56
<b>Tidak Baik</b>	299	11,87
<b>Sangat Tidak Baik</b>	32	1,27

Selanjutnya sebaran jawaban tersebut, dihitung dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulannya. Diketahui, bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan karya ilmiah dosen dalam perkuliahan sudah tergolong sangat baik. Atau dapat dikatakan bahwa dosen secara keseluruhan sudah menggunakan karya ilmiahnya dalam melaksanakan perkuliahan. Berikut hasil analisis persepsi mahasiswa yang disajikan dalam diagram:



**Gambar 2. Diagram Kategori Penggunaan Karya Ilmiah dalam Perkuliahan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui hasil per indikator angket karya ilmiah dosen dalam perkuliahan. Analisis ini dilakukan untuk dapat mengetahui hasil penelitian secara rinci. Berikut hasil analisis data per indikator yang disajikan dalam bentuk histogram:



**Gambar 3. Histogram Data Per Indikator Penggunaan Karya Ilmiah dalam Perkuliahan**

Selain menerapkan karya ilmiah dalam melaksanakan perkuliahan, dosen program studi P.TI diharapkan dapat menggunakan karya ilmiah yang telah dihasilkan olehnya dalam penelitian mahasiswa. Oleh karena itu, angket juga diberikan kepada mahasiswa tingkat akhir untuk melihat sejauh mana dosen dalam memberikan informasi atau melibatkan karya ilmiahnya dalam penelitian mahasiswa. Berikut hasil sebaran jawaban angket makarya ilmiah dosen dalam penelitian:

**Tabel 3**  
**Sebaran Jawaban Angket Karya Ilmiah dalam Penelitian Mahasiswa**

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	62	13,78
Baik	284	63,11
Tidak Baik	100	22,22
Sangat Tidak Baik	4	0,89

Tahapan selanjutnya adalah melakukan perhitungan dan analisis terhadap data yang telah dihasilkan. Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan karya ilmiah dosen dalam penelitian mahasiswa tergolong baik. Atau dapat dikatakan bahwa sebagian besar dosen sudah melibatkan karya ilmiahnya kedalam penelitian mahasiswa. Berikut hasil analisis persepsi mahasiswa yang disajikan dalam diagram:



**Gambar 4. Diagram Kategori Penggunaan Karya Ilmiah dalam Penelitian Mahasiswa**

Selanjutnya, dilakukan perhitungan dan analisis data per indikator angket karya ilmiah dosen dalam pelaksanaan penelitian mahasiswa. Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa keterlibatan karya ilmiah dosen berada pada kategori baik dalam tiap indikator. Berikut histogram hasil analisis data per indikator angket karya ilmiah dosen dalam penelitian mahasiswa:



**Gambar 5. Histogram Data Per Indikator Pelaksanaan dalam Penelitian Mahasiswa**

## Pembahasan

Berdasarkan pada peraturan pemerintah yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dijelaskan tentang beban kerja dosen (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Oleh karena itu, dosen dalam melaksanakan tugasnya harus mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Dalam standar tersebut, dijelaskan bahwa hal apa saja yang dapat dilakukan oleh dosen dalam memenuhi kinerjanya. Salah satu bukti kinerja yang harus dihasilkan oleh dosen adalah karya ilmiah. Karya ilmiah telah menjadi salah ciri khas dari kegiatan akademik yang penting dari

perguruan tinggi terutama terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Taryoto, 2015). Karya ilmiah dapat berupa sumber belajar yang digunakan oleh dosen baik hasil karyanya sendiri maupun tidak, media pembelajaran yang digunakan oleh dosen dalam melaksanakan pembelajaran, publikasi ilmiah yang dapat berupa jurnal maupun prosiding, dan produk karya dosen.

Sesuai dengan data yang telah diperoleh, diketahui bahwa dosen program studi P.TI telah memiliki karya ilmiah yang diharuskan kepadanya sebagai seorang dosen. Bentuk karya ilmiah yang paling banyak dihasilkan oleh Dosen P.TI dalam bentuk jurnal atau artikel ilmiah yang berjumlah 241 buah atau rata-rata dosen P.TI memiliki 12 artikel yang dipublikasikan pada jurnal tidak terakreditasi, terakreditasi nasional, jurnal internasional, maupun jurnal internasional bereputasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa ada kecenderungan peningkatan publikasi ilmiah dalam bentuk artikel dan jurnal oleh dosen (T. H. Retnowati et al., 2018). Hal tersebut tentu merupakan suatu keberhasilan bagi dosen dan program studi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Meskipun demikian karya ilmiah Dosen Prodi P.TI dalam bentuk lainnya seperti buku, HAKI, sumber dan media pembelajaran masihlah tergolong sedikit. Hal tersebut berarti ada kekurangan dari dosen program studi P.TI yang harus ditingkatkan. Kekurangan tersebut dapat menjadi masukan bagi program studi dan institusi dalam menyiapkan strategi untuk meningkatkan karya ilmiah dosen.

Faktor yang mendukung telah banyaknya karya ilmiah dalam bentuk jurnal atau artikel ilmiah dari Dosen Prodi P.TI adalah tersedianya dana penelitian dari Perguruan Tinggi maupun Kementerian. Selain itu pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IKIP PGRI Pontianak secara rutin mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dari Dosen di lingkungan IKIP PGRI Pontianak. Faktor yang menjadi penghambat belum banyaknya karya ilmiah lain selain jurnal atau artikel ilmiah dari Dosen Prodi P.TI adalah kurangnya minat dan motivasi Dosen Prodi P.TI dalam menghasilkan karya ilmiah selain dari jurnal. Keadaan ini tercermin dari kurangnya Dosen Prodi P.TI yang mengikuti pelatihan terkait pembuatan sumber dan media pembelajaran baik yang diadakan oleh IKIP PGRI Pontianak maupun pihak-pihak lainnya. Selain itu kurangnya insentif, penghargaan, dan bantuan terhadap Dosen Prodi P.TI yang telah menghasilkan karya ilmiah lain seperti buku, media pembelajaran, modul, dan lainnya. Faktor penghambat yang terjadi di Prodi P.TI sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan yang menyatakan bahwa kurangnya pelatihan, bantuan finansial, dan fasilitas dari suatu perguruan tinggi akan menjadi penghambat meningkatkan kemampuan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah (Rohman et al., 2016).

Menurut penelitian yang telah dilakukan kompetensi dosen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas dari Dosen dalam menghasilkan karya ilmiah (Utama et al., 2017) selain itu penelitian lain menunjukkan bahwa motivasi dan budaya dari perguruan tinggi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas dan kepuasan dalam menghasilkan karya ilmiah (Noor et al., 2020). Penelitian lain mengungkapkan bahwa peningkatan kompetensi dosen tidak hanya dengan memberikan kewajiban ataupun tanggung jawab tetapi perlu dibarengi dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi dari dosen (Agustini et al., 2014; Awadh & Alyahya, 2013). Sejalan dengan hal penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perguruan tinggi hanya melakukan pengembangan dari segi struktural sehingga sangat berimplikasi pada *outcome* yang dinilai kurang berkualitas (Hayati & Lolytasari, 2017; Putra et al., 2021). Oleh karena itu, pendidikan tinggi memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menentukan strategi pengembangan. Penelitian yang dilakukan oleh yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perguruan tinggi harus memiliki tujuan dalam melakukan strategi peningkatan kemampuan dosen dalam karya ilmiah, mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi, dan bentuk-bentuk strategi yang dapat dilakukan yaitu berupa pelatihan, pembentukan forum ilmiah dosen, perbaikan fasilitas publikasi, pemberian bantuan dana, dan pemberian penghargaan (Rohman et al., 2016).

Salah satu tugas dosen dalam perguruan tinggi adalah melaksanakan perkuliahan. Berdasarkan Panduan Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi Program Sarjana, diketahui bahwa perkuliahan

yang dilakukan oleh dosen harus berdasarkan pada karya ilmiah yang telah dilakukan. Integrasi antara karya ilmiah dengan mata kuliah merupakan salah satu aspek penilaian akreditasi pada perguruan tinggi (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, 2021) Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya, diketahui bahwa penggunaan karya ilmiah dosen dalam melaksanakan perkuliahan sudah tergolong sangat baik sebesar 41%. Hal tersebut berarti bahwa dosen program studi P.TI secara menyeluruh sudah menggunakan karya ilmiah dalam melaksanakan karya ilmiah. Bentuk integrasi penggunaan karya ilmiah berupa penugasan proyek, pengembangan media, maupun implementasi bahan ajar. Selain itu, diketahui juga bahwa nilai tiap indikator penggunaan karya ilmiah dosen dalam perkuliahan sudah tergolong baik. Sumber belajar, media pembelajaran, publikasi ilmiah, dan produk sudah digunakan dengan baik untuk menunjang proses pembelajaran.

Tugas dosen lainnya menurut Beban Kinerja Dosen adalah membimbing penelitian atau tugas akhir mahasiswa. Sejalan dengan hal tersebut, IKIP PGRI Pontianak dalam Peraturan Akademik juga menerangkan bahwa tugas utama dosen adalah melakukan pembimbingan mahasiswa tingkat akhir sesuai dengan jabatan fungsional dosen yang telah diatur dalam peraturan akademik. Dosen membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian mahasiswa pada kurun waktu tertentu. Berdasarkan data yang telah dianalisis, diketahui bahwa dosen penggunaan karya ilmiah dosen dalam penelitian mahasiswa berada pada kategori baik sebesar 53%. Sedangkan data per indikator yang meliputi publikasi ilmiah, sitasi dan produk dosen dalam penelitian mahasiswa berada pada kategori baik. Hal tersebut berarti bahwa dosen sudah menginformasikan atau melibatkan karya ilmiah maupun mahasiswa dalam penelitian. Berdasarkan Panduan oleh Ban-PT diketahui salah satu penilaian dalam tahapan akreditasi program studi adalah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian. Dan berdasarkan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian diketahui bahwa tahun 2020 sebanyak 33,33% dosen sudah melibatkan mahasiswa dalam penelitian.

## KESIMPULAN

Karya ilmiah dosen merupakan hasil karya dosen yang berupa sumber belajar, media pembelajaran, publikasi ilmiah berupa jurnal dan prosiding, produk berupa HAKI dan buku. Karya ilmiah yang dimiliki oleh dosen program studi P.TI terdiri dari sumber belajar 12%, media pembelajaran 5%, buku 5%, HAKI 5%, prosiding 5%, dan jurnal 64%. Keterlibatan karya ilmiah dosen dalam pelaksanaan perkuliahan berdasarkan persepsi mahasiswa tergolong sangat baik sebesar 41%. Sedangkan keterlibatan karya ilmiah dosen dalam penelitian mahasiswa tergolong baik sebesar 53%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abhary, K., Adriansen, H. K., Begovac, F., Djukic, D., Qin, B., Spuzic, S., Wood, D., & Xing, K. (2009). Some basic aspects of knowledge. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 1753–1758. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.310>
- Adiyanta, F. C. S. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(4), 697–709. <https://doi.org/10.14710/alj.v2i4.697-709>
- Agustini, F., Amanah, D., & Harmen, H. (2014). The Lecturer Empowerment For Increasing Work Productivity Of Management Lecturer Through Development Of Learning Material In Medan City. *International Conference OnEducational Research and Innovation*, May, 227–233. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/BXE4P>
- Awadh, A. M., & Alyahya, M. S. (2013). Impact of organizational culture on employee performance. *Impact of Organizational Culture on Employee Performance*, 2(1), 168–175. <https://doi.org/10.17010/pijom/2018/v1i6/128442>
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2021). *Pedoman Penilaian, Pemantauan, dan Evaluasi*

- 5200 *Analisis Pemanfaatan Karya Ilmiah Dosen untuk Perkuliahan dan Penelitian Mahasiswa – Dewi Sulistiyarini, Dochti Ramadhan, Febrianto Sabirin*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1644>

*Peringkat Akreditasi - Akreditasi Program Studi - Program Sarjana.* Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Dewi, N. R., & Asikin, M. (2009). Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Perkuliahan Di Fmipa Unnes. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 39(2), 132–140.

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. (2010). *Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi*. Departemen Pendidikan Nasional.

Hayati, N., & Lolytasari, L. (2017). Produktivitas Dosen Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Jurnal Terindeks Scopus: Suatu Kajian Bibliometrik. *Al-Maktabah*, 16(1), 22–31.

Hunt, D. P. (2003). The Concept of Knowledge and How to Measure It. *Journal of Intellectual Capital*, 4(1), 100–113. <https://doi.org/10.1108/14691930310455414>

Lacewing, M. (2014). The tripartite definition of knowledge. In *Philosophy for AS Epistemology and Philosophy of Religion* (1st ed.). Routledge: Taylor & Francis Group. <http://documents.routledge-interactive.s3.amazonaws.com/9781138793934/A2/Epistemologyandmetaphysics/JustifiedTrueBelief.pdf>

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya*. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Noor, A., Rahmat, A., Afdhally, S. Z., & Rohmah, L. (2020). Lecturer Research Performance: Research Motivation, Research Culture and Lecturer Satisfaction. *International Journal of Innovations in Engineering Research and Technology*, 7(6), 31–42.

Nuijten, E. (2011). Combining research styles of the natural and social sciences in agricultural research. *NJAS - Wageningen Journal of Life Sciences*, 57(3–4), 197–205. <https://doi.org/10.1016/j.njas.2010.10.003>

Presiden Republik Indonesia. (2005). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Pemerintah Republik Indonesia.

Putra, R. A., Dewi, P. R., Jalaludin, A., & Amrullah, A. M. K. (2021). Strategi Pengembangan Kurikulum Perspektif Pendekatan Total Quality Management (Tqm) Di Pendidikan Tinggi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2135–2145. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/715>

Retnowati, R., Suharyati, H., Manurung, R. T., Maknun, D., Armariena, D. N., Hetilaniar, H., Hasanudin, C., Murniviyanti, L., Anwar, S., & Setyorini, R. (2018). The Effect of Environmental Teaching Method and the Level of Natural Intelligence on the Environmental View of the Students Behavior. *Journal of Physics: Conference Series*, 1114(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012104>

Retnowati, T. H., Mardapi, D., & Kartowagiran, B. (2018). Kinerja Dosen Di Bidang Penelitian dan Publikasi Ilmiah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 215–225. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/amp.v6i2.21524>

Rohman, N., A.Y, M. H., & Kusmiantardjo. (2016). Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Ilmiah ( Studi Multi Kasus pada UNISDA dan STAIDRA di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan*, 1(7), 1312–1322.

Sitanggang, Y. R. U. (2019). Penyegaran Tentang Metode Penelitian Ilmiah Untuk Widya Iswara. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 40–47. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p40-47>

Taryoto, A. H. (2015). Analisis Karya Ilmiah Sebagai Komponen Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.33378/jppik.v9i1.54>

5201 *Analisis Pemanfaatan Karya Ilmiah Dosen untuk Perkuliahan dan Penelitian Mahasiswa – Dewi Sulistiyanini, Dochti Ramadhan, Febrianto Sabirin*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1644>

Turmuzi, M., & Wahidaturrahmi, W. (2021). Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 341–354. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.301>

Utama, I., Sagala, S., & Sitompul, H. (2017). *The Effect of Lecturer Competence on Work Productivity of Private Higher Education Lecturer in Aceh*. 104(Aisteel), 94–98. <https://doi.org/10.2991/aisteel-17.2017.21>